

Improving the Literacy Skills of Children in Kijang Jaya Village Through Competitions to Commemorate National Children's Day

Non Syafriaedi^{1*}, Alwin Zein Nasution², Muhammad Irfan Ali³, Parasian Sitorus⁴, Rudi Hartono Simanjuntak⁵, Dormauli Simanjuntak⁶, Arauna Sipahutar⁷, Cantika Khoiruroh⁸, Yusnia Aprelia⁹, Kharunia¹⁰, Marsauli Simanullang¹¹

¹ Universitas Riau

^{2,3,4} Fakultas Pertanian, Universitas Riau

^{5,6} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

^{7,8,9} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{10,11} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Corresponding Author: Dr. Non Syafriaedi, S.Pd., M.Pd

non.syafriaedi@lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords : Literacy, Children, Kijang Jaya Village, National Children's Day

Received : 15 June

Revised : 27 July

Accepted: 29 August

©2023 Syafriaedi, Nasution, Ali, Sitorus, Simanjuntak, Simanjuntak, Sipahutar, Khoiruroh, Aprelia, Kharunia, Simanullang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

KKN activities carried out by Riau University Students in Kijang Jaya Village carry several themes, one of which is literacy. The choice of theme was motivated by an analysis of the situation and conditions existing at the location where the KKN activities were carried out. This community service activity with a literacy theme aims to improve the literacy skills of children in Kijang Jaya Village. One of the programs included in the literacy theme is competition activities to commemorate National Children's Day on July 23 2023 at the Kijang Jaya Village Multipurpose Building. The competitions held were the Storytelling, Fast Accurate and Ranking 1 competitions. The competition implementation method consisted of two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The results obtained from this competition activity are an increase in children's knowledge and literacy skills.

Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kijang Jaya Melalui Lomba pada Peringatan Hari Anak Nasional

Non Syafriaedi^{1*}, Alwin Zein Nasution², Muhammad Irfan Ali³, Parasian Sitorus⁴, Rudi Hartono Simanjuntak⁵, Dormauli Simanjuntak⁶, Arauna Sipahutar⁷, Cantika Khoiruroh⁸, Yusnia Aprelia⁹, Kharunia¹⁰, Marsauli Simanullang¹¹

¹ Universitas Riau

^{2,3,4} Fakultas Pertanian, Universitas Riau

^{5,6} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

^{7,8,9} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{10,11} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Corresponding Author: Dr. Non Syafriaedi, S.Pd., M.Pd

non.syafriaedi@lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Literasi, Anak-Anak, Desa Kijang Jaya, Hari Anak Nasional

Received : 15 Juni

Revised : 27 Juli

Accepted: 29 Agustus

©2023 Syafriaedi, Nasution, Ali, Sitorus, Simanjuntak, Simanjuntak, Sipahutar, Khoiruroh, Aprelia, Kharunia, Simanullang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Riau Desa Kijang Jaya mengusung beberapa tema, salah satunya yaitu literasi. Pemilihan tema tersebut dilatarbelakangi oleh analisis situasi dan kondisi yang ada di lokasi kegiatan KKN dilaksanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan literasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak Desa Kijang Jaya. Salah satu program yang termasuk kedalam tema literasi adalah kegiatan lomba dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional pada tanggal 23 Juli 2023 di Gedung Serbaguna Desa Kijang Jaya. Adapun lomba-lomba yang diadakan yaitu Lomba Mendongeng, Cepat Tepat, dan Ranking 1. Metode pelaksanaan lomba terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan perlombaan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan literasi anak-anak.

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak. Kemampuan literasi ini berupa kemampuan membaca dan menulis yang kelak akan menjadi bekal pada anak untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun rendahnya minat literasi masyarakat menjadi salah satu permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia sekarang ini. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018*, Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi. Kemampuan rata-rata membaca siswa Indonesia adalah 80 poin di bawah rata-rata *The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*. Kemampuan siswa Indonesia juga masih berada di bawah capaian siswa di negara-negara ASEAN.

Kegiatan membaca bagi anak merupakan kegiatan yang penting untuk menunjang keberhasilan pendidikannya dan harus dijadikan kebiasaan sehari-hari. Seperti yang telah dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 bahwa, "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat". Namun kenyataannya literasi masyarakat Indonesia terutama anak-anak mendapatkan hasil yang kurang baik dari banyak penelitian yang dilakukan (Maulida, 2017). Masih banyak kendala yang dihadapi dalam meningkatkan literasi anak-anak di Indonesia. Sebagian besar anak-anak menggunakan internet hanya untuk hiburan saja daripada untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Desa Kijang Jaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 4.256 jiwa. Populasi anak-anak di Desa Kijang Jaya tergolong cukup padat yakni sebanyak 29,98% (Data Desa Kijang Jaya, 2023). Namun, rata-rata kemampuan literasi anak-anak masih di bawah standar. Berdasarkan keluhan dari pihak sekolah, anak-anak cenderung malas membaca dan berlatih menulis. Mereka lebih senang bermain *handphone* dengan mengakses hiburan daripada menambah pengetahuannya. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya perbaikan kebiasaan literasi masyarakat yang memang harus dimulai sejak masih anak-anak. Dengan diadakannya perlombaan dengan tema literasi ini diharapkan mampu menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kebiasaan membaca bagi anak-anak, karena mereka tidak hanya membutuhkan pengetahuan dari sekolah saja tetapi juga diharapkan memiliki pengetahuan umum yang baik.

PELAKSAAN DAN METODE

Peringatan Hari Anak Nasional ini dilaksanakan pada Minggu, 23 Juli 2023 yang bertempat di Gedung Serbaguna Desa Kijang Jaya, yang dimulai pada pukul 08:00 WIB sampai pukul 12:00 WIB. Peringatan Hari Anak Nasional ini menjadi kegiatan yang pertama kalinya dilaksanakan di Desa Kijang Jaya, sehingga disambut dengan sangat antusias oleh sekolah dan masyarakat desa. Kegiatan dengan tema "Anak Terlindungi, Indonesia Maju" ini disertai dengan beberapa lomba yaitu lomba mendongeng, cepat tepat, dan ranking 1.

Peringatan Hari Anak Nasional ini bertujuan untuk memberi pemahaman bahwa anak merupakan generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa sehingga penting untuk membebaskan anak-anak untuk aktif dan berekspresi agar dapat tumbuh dengan percaya diri dan memiliki pengetahuan yang luas, dan tujuan lainnya dapat membantu mewujudkan Indonesia yang ramah dan peduli terhadap anak-anak.

Pada tahap persiapan, Kelompok Kukerta melakukan rapat untuk merancang kegiatan untuk memperingati Hari Anak Nasional, dan juga melakukan koordinasi dengan semua Kepala Sekolah dan Guru-guru dari Sekolah Dasar yang ada di Desa Kijang Jaya, dimana terdapat tiga Sekolah Dasar yaitu SDN 025 Kijang Jaya, SDN 009 Kijang Jaya, dan SD Muhammadiyah Tapung Hilir. Kegiatan koordinasi ke setiap sekolah ini bertujuan untuk agar kelompok Kukerta mudah untuk memberikan informasi mengenai lomba-lomba peringatan Hari Anak ini. Selain itu, dengan adanya koordinasi ini sekolah dapat memberitahu kendala yang dialami dan menanyakan informasi yang kurang jelas kepada Kelompok Kukerta. Untuk peserta dari setiap Sekolah Dasar kelompok Kukerta meminta 20 orang perwakilan dari setiap sekolah yaitu 10 orang dari kelas 3 dan 10 orang dari kelas 4.

Pada Tahap Pelaksanaan, Kelompok Kukerta dan juga peserta dari setiap Sekolah Dasar melaksanakan kegiatan peringatan Hari Anak Nasional ini pada pukul 08:00 WIB. Dalam pelaksanaan lomba ini terdapat 3 rangkaian kegiatan, yaitu:

1. Pembukaan

Pembukaan oleh *Master of ceremony* (MC) yang dilanjutkan dengan doa agar lomba dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya yaitu pemberian kata sambutan dari ketua Kukerta dan kata sambutan dari perwakilan perangkat desa sekaligus membuka kegiatan peringatan Hari Anak Nasional.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini terdiri dari 3 lomba yaitu Lomba Mendongeng, Cepat Tepat, dan Ranking 1. Lomba pertama yang dilaksanakan adalah lomba mendongeng, dimana dalam lomba ini setiap sekolah mengirim 2 orang sebagai perwakilannya yang terdiri dari 1 orang siswa kelas 3 dan 1 orang siswa kelas 4. Kelompok Kukerta menyediakan 3 judul dongeng yang dapat dipilih secara bebas oleh masing-masing peserta lomba, yaitu Bawang Merah dan Bawang Putih, Legenda Danau Toba, dan Malin Kundang. Lomba kedua yaitu lomba cepat tepat, dalam lomba ini setiap sekolah mengirim 2 tim yang terdiri dari 2 orang siswa kelas 4 dan 1 orang siswa kelas 3. Lomba terakhir adalah ranking 1 yang diikuti seluruh peserta yang hadir dan soal yang diberikan untuk lomba tersebut adalah soal-soal pengetahuan umum.

3. Penutupan

Setelah semua lomba selesai dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan pengumuman pemenang setiap lomba dan penyerahan hadiah yang diserahkan oleh perangkat desa dan kelompok Kukerta. Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi dan penutupan oleh MC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lomba Dongeng

Gerakan literasi dapat diwujudkan dengan metode mendongeng pada anak (Maulana & Prasetyo, 2019). Kegiatan lomba mendongeng ini dilaksanakan untuk memeriahkan Hari Anak Nasional. Dengan diadakannya perlombaan ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kecakapan siswa dalam membaca dan menceritakan ulang apa yang telah dibaca. Adapun teknis lomba dongeng yang diterapkan adalah pihak Tim KKN UNRI Kijang Jaya menyediakan beberapa referensi dongeng berbahasa Indonesia seperti Malin Kundang, Bawang Merah dan Bawang Putih, dan Legenda Danau Toba. Kemudian peserta lomba dapat memilih dongeng yang akan dibacakan pada saat pendaftaran peserta. Peserta lomba juga diperkenankan untuk mengganti pilihan dongengnya sebelum gilirannya dimulai. Selain Tim KKN UNRI sebagai penanggungjawab program lomba dongeng, lomba ini juga disaksikan oleh sebagian warga setempat, anak-anak baik yang mengikuti lomba maupun yang tidak mengikuti lomba, dan guru guru masing masing sekolah.

Partisipasi dan antusiasme anak-anak terhadap kegiatan Hari Anak Nasional terutama pada lomba dongeng sudah cukup baik. Anak-anak yang berminat untuk mengikuti lomba ini pun cukup banyak. Hal ini dilihat dari antrian anak-anak saat mendaftar lomba. Peserta lomba dongeng merupakan siswa dari SDN 09 Kijang Jaya, SDN 25 Kijang Jaya dan SD Muhammadiyah Tapung Hilir dengan masing-masing siswa dari kelas 3 dan 4.



Gambar 1. Kegiatan Lomba Mendongeng

Penilaian juara dalam menentukan juara lomba dongeng didasarkan pada beberapa aspek. Hal paling utama yang menjadi fokus penilaian adalah kelancaran peserta dalam membacakan dongeng. Rentang skor penilaian yang diberikan yaitu dari 10 hingga 100. Selain itu, penilaian juga melihat dari aspek tingkat percaya diri anak dalam membacakan dongeng, intonasi, gerakan tubuh serta pelafalan. Penetapan juara diambil dari peserta yang memperoleh skor penilaian paling tinggi dan yang memiliki pembacaan dongeng terbaik. Berdasarkan lomba dongeng yang telah diadakan, mayoritas peserta sudah memiliki tingkat percaya diri dalam membacakan dongeng dengan cukup baik. Melalui observasi yang telah dilakukan selama lomba berlangsung, kurangnya kepercayaan diri dapat terjadi karena adanya perasaan tidak

nyaman, malu, ataupun takut membuat kesalahan dalam membacakan dongengnya. Selain itu, lomba mendongeng juga memegang peranan dalam mengetahui tingkat pendidikan anak guna meningkatkan kemampuan membaca di kemudian hari.

Adapun dampak yang diperoleh dari kegiatan perlombaan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan anak-anak dalam membaca dongeng. Selain meningkatkan sisi intelektualitas pada anak, pengadaan lomba dongeng ini berdampak pula terhadap peningkatan skill berbicara anak di depan umum. Dalam arti lain, lomba ini menjadi wadah pengasahan soft skill anak yaitu pelatihan public speaking. Berani berbicara di depan umum menjadi langkah awal bagi anak untuk mengembangkan rasa kepercayaan dirinya. Kepercayaan diri pada anak sangat perlu ditanamkan sejak dini sebagai bekal untuk dirinya di masa depan. Selain itu, perlombaan mendongeng berperan penting dalam penyebaran kebudayaan. Perlombaan dongeng ini juga sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam membaca serta mengingat legenda dongeng setempat.

2. Lomba Cepat Tepat

Lomba cepat tepat merupakan lomba yang diadakan untuk mengasah kemampuan dan rasa percaya diri siswa, dengan diadakannya lomba ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan. Lomba ini dapat memacu siswa untuk membaca dan memahami kembali materi yang dipelajari disekolah apalagi dengan diberikannya hadiah akan memacu semangat para siswa untuk mengikuti lomba cepat tepat ini.

Adapun peserta lomba ini yakni tim perwakilan dari SDN 09 Kijang Jaya, SDN 025 Kijang Jaya dan SD Muhammadiyah Tapung Hilir masing masing 2 tim dengan anggota 3 orang. Kriteria dalam pelaksanaan lomba ini yakni peserta yang terlebih dahulu mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan dengan benar. Pemenang dalam lomba ini merupakan tim yang paling banyak memiliki poin.



Gambar 2. Kegiatan Lomba Cepat Tepat

3. Lomba Ranking 1

Lomba ranking 1 merupakan lomba yg diselenggarakan dalam bentuk permainan (*game*). Metode permainan (*game*) diharapkan dapat memberikan suatu suasana pembelajaran yang lebih santai dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang interaktif, menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak, menambah dan memperkuat solidaritas sosial, menambah wawasan, dan meningkatkan prestasi belajar pada anak. Kegiatan permainan (*game*) Ranking I bertujuan untuk meningkatkan dan sekaligus menguji kemampuan anak, baik kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Dari segi kognitif, permainan ini bertujuan menambah dan memperkuat pengetahuan yang telah diperoleh anak. Secara efektif, permainan (*game*) Ranking I mendidik dan menanamkan kebersamaan dan kolektivitas kehidupan nyata nantinya. Kemudian secara psikomotorik, permainan ini memberikan keterampilan menulis jawaban secara baik dan benar. Rancangan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengkaji materi, membuat konsep soal, menyiapkan papan jawaban, membuat kunci jawaban dan skor penilaian.

Lomba ini diikuti oleh seluruh peserta yang turut hadir memeriahkan Hari Anak Nasional ini dengan jumlah peserta 60 orang. Sebelum permainan dimulai panitia memperhatikan keadaan lingkungan belajar, menyiapkan alat dan bahan Game Ranking 1, untuk alat nya sendiri yaitu karton berisi simbol benar dan salah, kemudian panitia mengucapkan salam dan meng-absen anak-anak. Panitia menyampaikan tujuan Game Ranking 1, serta menjelaskan tata tertib dan tata cara perlombaan ranking 1 yang akan diadakan supaya anak-anak atau peserta tidak bingung pada saat menjawabnya.



Gambar 3. Kegiatan Ranking 1

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Literasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak. Kemampuan literasi ini berupa kemampuan membaca dan menulis yang kelak akan menjadi bekal pada anak untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara meningkatkan kemampuan literasi anak adalah dengan mengadakan lomba yang berkaitan dengan literasi seperti Lomba Mendongeng, Cepat Tepat, dan Ranking 1. Dengan mengikutsertakan anak-anak dalam lomba,

mereka lebih termotivasi dan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman mereka. Sehingga hal ini dapat membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan membersamai kegiatan lomba literasi dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional. Kepada masyarakat terkhusus anak-anak Desa Kijang Jaya yang antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Penulis juga berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah membimbing dan mengarahkan siswanya dalam mengikuti lomba sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ahmad, A. (n.d.). *"Penerapan Budaya dan Hari Besar Nasional Di Indonesia Dengan Melalui Berbagai Media Untuk Anak Usia Dini."*
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108-116.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30-41.
- Nisa Suhendi, A., Rahmawati, Z., Mutiara Rachma, F., Artikel Abstrak Kata kunci, I., Anak Nasional, H., & didik, peserta. (2023). *Membentuk Karakter Peserta Didik Sdn Palasari 01 Melalui Peringatan Hari Anak Nasional* (Vol. 1, Issue 9).
- Pengabdian, S. J., Berkemajuan, M., Pendampingan Pengembangan, P., Dan, B., Bagi, M., Dan, A., We'u 1), G., Boleng, B., Sayang, S., Arafat, S., Bs, Y. N., & Rawe, A. S. (2023). *remaja paroki santo yosef onekore-ende dalam peringatan hari anak nasional.* 7. <https://kupang.tribunnews.com/2019/10/20/92>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2022). Analisis capaian siswa Indonesia pada PISA dan urgensi kurikulum berorientasi literasi dan numerasi. *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1-12.